

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada RPJMD (rencana pembangunan jangka menengah daerah) pemerintah kabupaten purwakarta periode 2013-2018 dan Rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) terdapat sebuah rencana pembangunan yaitu rencana penataan dan pengembangan terminal dikarenakan terminal di purwakarta yang tidak berfungsi sebagai semestinya terminal.

Banyaknya terminal yang sudah tidak berfungsi dengan benar dan tidak digunakan bahkan lahan terminal yang akan dibangun ini sudah berubah fungsi (di sewa selama 25 tahun) sehingga pemerintah kabupaten purwakarta ingin membuat terminal sebagai tempat pemberhentian kendaraan umum agar kendaraan umum seperti bus tidak berhenti/menunggu penumpang di sembarang tempat sehingga membuat kemacetan.

Kurang nyamannya pengguna bangunan karena tidak lengkap fasilitas yang membuat terminal tidak berfungsi dengan benar dan sampai tidak digunakan kembali sehingga kabupaten purwakarta ingin membuat terminal yang mempunyai fasilitas agar memberi kenyamanan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang diatas, maka muncul beberapa masalah seperti berikut:

1. Purwakarta tidak mempunyai tempat pemberhentian kendaraan umum.
2. Kurangnya fasilitas yang menunjang pada terminal sehingga membuat terminal tidak berfungsi.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari pembangunan Terminal Tipe B ini yaitu membuat terminal yang mengoptimalkan fasilitas pada terminal tipe b sehingga membuat nyaman pada pengguna terminal.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini yaitu:

1. Membuat terminal tipe B sebagai tempat sarana untuk pemberhentian kendaraan umum
2. Mengoptimalkan fasilitas pada perancangan terminal tipe B purwakarta

1.4 Metoda Perancangan

Ide/Gagasan	Pemograman	Perancangan/Desain
	Problem Seeking	Problem Solving
	-Koleksi Data	
	-Analisis Data	

1.4.1 Identifikasi Masalah

Pencarian ide/gagasan ini melakukan dengan cara mempelajari yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah di kabupaten purwakarta, lalu mengumpulkan literatur tentang perancangan yang akan dibuat.

1.4.2 Metoda Pengumpulan Data

Sebelum melakukan perancangan dilakukan pengumpulan data yang menggunakan pencarian data primer dan juga data sekunder. Pengumpulan data ini dijelaskan seperti berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang didapat secara langsung. Pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu:

- Survey lapangan

Survey ini dilakukan secara langsung dan mengambil fakta yang ada di lapangan. Survey dilakukan dengan cara memperhatikan/mengamati lalu menganalisa data yang terdapat pada kondisi lingkungan.

- Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari pegawai dinas selaku narasumber dan bisa membantu mahasiswa seалу penulis agar

bisa membantu mendapatkan data-data yang dibutuhkan saat membuat perancangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu, yaitu:

- Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan dengan tujuan mencari referensi berupa buku, jurnal, artiker, dan karya ilmiah

- Studi Banding

Studi banding dilakukan dengan cara membanding 1 terminal dengan terminal lainnya agar mendapatkan data dari terminal tipe b yang di bandingkan

1.4.3 Metode Analisis data

Analisis data:

1. Peninjauan Kelayakan

Adalah sebuah data yang dikumpulkan dengan cara pengumpulan data pada bangunan yang sudah dibangun atau sudah ada sebelumnya. Pengumpulan data ini bertujuan sebagai menguji seberapa layak dari perancangan yang ingin dibangun.

2. Analisis Tapak

Data yang sudah dikumpulkan lalu di analisa dengan mencari potensi dan kendala yang terdapat pada kawasan Terminal. Analisa Tapak terdapat beberapa persyaratan seperti, menganalisa lokasi, menganalisa aksesibilitas, menganalisa sirkulasi, menganalisa orientasi matahari, menganalisa pandangan/view, menganalisa vegetasi, menganalisa angin dan menganalisa dari zoning.

3. Analisis Fungsi

Berfungsi untuk menetapkan fungsi ruangan dan kebutuhan ruang yang akan digunakan pada bangunan. Fungsi tersebut dikelompokan agar lebih menata kondisi bangunan. Perkelompokan ruang ini dibuat sesuai kebutuhan ruang dan jenis kegiatan pada bangunan terminal.

4. Analisa Ruang

Merupakan analisa didasari oleh fisik dengan berkaitan dari masalah-masalah yang berada di perancangan saat sedang bangun. Analisa kebutuhan ruang ada dua yaitu eksterior/Kebutuhan ruang luar dan interior/kebutuhan ruang interior pada Terminal Bus.

5. Analisa Bangunan

Analisa bangunan ini menggunakan pendekatan dengan memperhatikan dari kondisi lahan bangunan. Pemilihan tema pada bangunan yang akan dirancang harus melihat kembali kondisi lingkungan lahan agar tema yang dipilih sesuai dengan lahan yang akan dibangun. Analisis bangunan berfungsi untuk memahami bangunan lebih jauh agar serasi terhadap lingkungannya.

6. Analisa Struktur

Analisa yang bersangkutan kepada perancangan bangunan, kondisi lahan/tapak dan juga kondisi dari lingkungan sekitar akan sangat berpengaruh kepada sistem struktur dan bahan-bahan yang ingin digunakan pada perancangan terminal.

7. Analisa utilitas

Perancangan bangunan memiliki sistem penataan masa yang cukup luas, jadi harus memahami kepada system dari utilitas pada bangunan, utilitas seperti apa yang ingin digunakan agar bangunan tersebut dapat bekerja dengan baik.

1.4.4 Kendala Dan Potensi

Melihat dari kondisi lingkungan site dan mencari yang merupakan sebuah kendala dan yang bisa menjadi sebuah potensi dari kondisi lingkungan site.

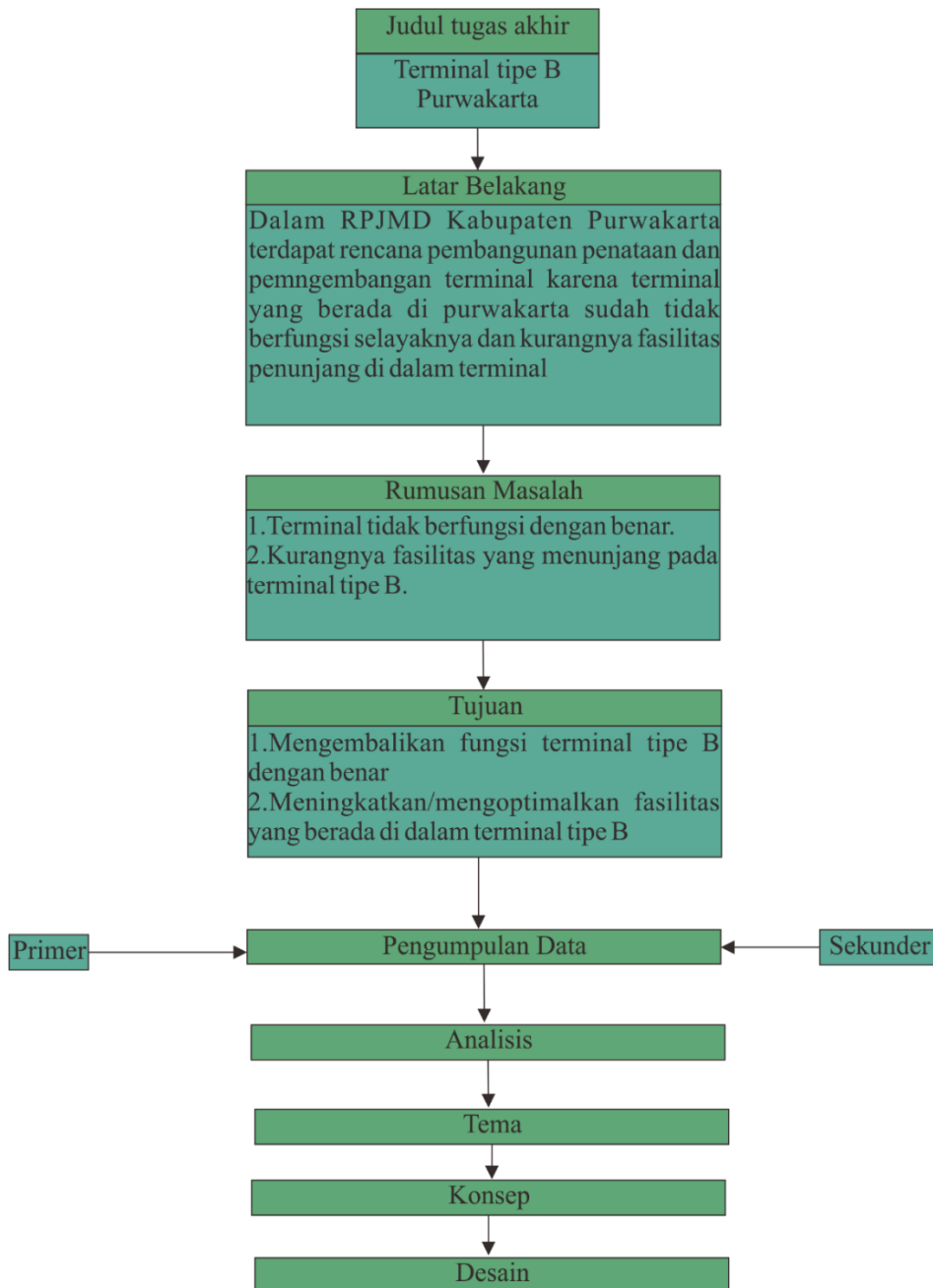
1.4.5 Metode Konsep Perancangan

Melihat Terminal Bus dari literature perancangan dengan dilakukannya konsep pada perancangan, seperti konsep pada tapak, lalu konsep pada bentuk, lalu ke konsep pada ruangnya, dan terakhir yaitu konsep dari struktur yang digunakan.

1.5 Lingkup dan Batasan

Lingkup dari pembahasan ini difokuskan kepada hal-hal perencanaan dan perancangan dari bangunan terminal penumpang tipe B yang dilihat dari ilmu arsitektur

1.6 Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan

Sistemika penulisan laporan ini dibahas berdasarkan bab demi bab, seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, lalu terdapat rumusan masalah, terdapat juga maksud dan tujuan, terdapat metode rancangan, terdapat lingkup dan batas pembahasan, kerangka berfikir, lalu yang terakhir yaitu sistematika penulisan.

BAB II DESKRIPSI PROJEK

Berisi pembahasan tentang uraian dari Deskripsi proyek, pemaparan judul proyek, pembahasan literatur, programing aktivitas, ruang yang dibutuhkan, serta studi banding proyek yang serupa.

BAB III ELABORASI TEMA

Pada bab ini membahas uraian latar belakang/isu pemilihan tema, literature tentang tema, interpretasi dari tema dan yang terakhir ada studi banding tema yang serupa.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini membahas uraian proses analisis terhadap proyek dengan mengambil data data yang sudah didapat dari mengumpulkan data primer dan sekunder lalu di analisis menjadi analisis bangunan dan analisis tapak.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi mengenai konsep rancangan akhir yang sudah melalui beberapa proses yaitu proses analisis dan pemilihan tema lalu dibuat menjadi wujud desain fisik bangunan.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisi mengenai hasil rancangan berupa produk-produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan.